

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, peneliti menyimpulkan bahwa Proses Penyusunan modul ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan dilakukan melalui analisis mendalam terhadap karakteristik siswa, dengan memperhatikan latar belakang sosial, budaya, minat, dan pemahaman mereka. Modul disusun secara kontekstual dan diferensiatif sesuai prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa. Materi diambil dari buku resmi Kemendikbud dan dirancang untuk membentuk karakter religius, berakhlak mulia, dan spiritual siswa.

Implementasi modul ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan berjalan sistematis melalui tahapan pembelajaran (awal, inti, dan penutup) yang mendorong partisipasi aktif siswa. Metode interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan refleksi nilai berhasil meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai keagamaan. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang menanamkan nilai Islam secara kontekstual dan afektif.

Problematisa Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan seperti kesulitan guru dalam menyusun modul yang sesuai karena keterbatasan waktu, kemampuan teknis, dan minimnya pelatihan. Pengelolaan waktu pembelajaran juga menjadi kendala akibat keterbatasan durasi yang tidak sebanding dengan metode eksploratif Kurikulum Merdeka. Selain itu, keterbatasan akses sumber belajar dan rendahnya literasi akademik siswa menyulitkan pemahaman materi, terutama yang bersifat teoritis atau menggunakan istilah asing.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian ini, maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada:

1. Pemerintah Mandailing Natal, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pemerintah dalam mengembangkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka terkhusus dalam pemahaman konsep pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Kementerian Agama Mandailing Natal, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang implementasi modul ajar berbasis kurikulum merdeka terkhusus dalam pemahaman konsep pendidikan Agama Islam.
3. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan informasi tentang modul ajar berbasis kurikulum merdeka terkhusus dalam pemahaman konsep pendidikan Agama Islam.
4. Guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai langkah-langkah pembinaan kegiatan untuk menumbuhkan sikap moderasi beragama di sekolah.
5. Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan pemahaman dan pengamalan siswa modul ajar berbasis kurikulum merdeka, karakter siswa semakin terbentuk dengan baik. Sehingga mampu menjadi generasi yang membanggakan bagi nusa maupun bangsa utamanya bagi agama Islam.
6. Peneliti, sebagai tambahan khazanah keilmuan yang berkaitan tentang modul ajar berbasis kurikulum merdeka terkhusus dalam pemahaman konsep pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, H., Nasrullah, Y. M., Fatonah, N., Indriani, S. A., Asyfiya, S. N., Rohman, A., & Julistya. (2023). *Manajemen Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah*. Cahaya Smart Nusantara.
- Ali, N. B. V., Siswantari, Sulistiono, A. A., Sudiyono, Sumantri, D., Perdana, N. S., & Bisri, H. (2021). Model Penguatan SMK dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 27(November), 1–8.
- Amane, A. P. O. (2023). *Penelitian Kualitatif: Perspektif Bidang Ilmu Sosial*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggito, Albi & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapip, Iswoyo, Hartini, & Mahardika. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. In *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Arlis. (2022). *Budi Pekerti dan Character Building*. Global Eksekutif Teknologi.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Referensi.
- Azwar. (2019). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual*. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Daradjat, Z. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Daryanto. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Gava Media.
- Himmah, U., & Fadriati. (2023). Analisis Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ihda Alam Niswatun Aminah, & Sya'bani, M. A. Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 40–47.
- Indrianto, N. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner* (A. H. Zein (ed.)). CV Budi Utama.
- Katsir, I. (1923a). *Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Qalam*.

Katsir, I. (1923b). *Tafsir Ibnu Katsir Surah Al Bayyinah*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Kemendikbud.

Kementrian Agama RI. (2016). *Al-Qur'an Terj Ar-Rafi'*. PT Kumala Jaya Ilmu.

Kepmendikbudristekdikti. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. *Menpendikbudristek*, 1–112.

Khairurrijal. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. CV Literasi Nusantara.

Komaruddin. (2001). *Ensilopedia Manajemen*. Bumi Aksara.

Mahmudi. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Konteks Pengelolaan Kelas*. Pustaka Diniyah.

Makmun, A. S. (2005). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2018). *Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam: Strategi & Implementasi di Sekolah*. Rajawali Press.

Muhammad, A. (2018). *Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Etika Sosial (Telaah Pemikiran A. Qodri A. Azizy)*. Lontar Mediatama.

Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka* (A. Ulinnuha (ed.)).

Mulyasa, E. (2008). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.

Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>

Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Kencana.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 7911–7915.

Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI*:

Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, 6(1), 92.
<https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537>

Rahmat, H. (2019). Pengembangan Modul Pramuka Siaga Usia 6 sampai 13 Tahun dalam Membentuk Karakter Siswa SD/MI Kelas 5 di Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan. Universitas Islam Negeri Raden Intan*, 1(2).

Safitri, A., Putri, F. S., Fauziyyah, H., & Prihantini, P. (2021). Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 dalam Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5296–5304. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1631>

Sazali, H. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D* (Alfabeta).

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Suja'i, C. A. M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp nurul qomar. *Hasbuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 147–170.

Supriatna, M. N., Diyanti, I. E., Dewi, R. S., Dasar, M. P., Keguruan, F., Pendidikan, I., Sultan, U., Tirtayasa, A., & Ciwaru, J. (2023). Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(01), 9163–9172.

Suryaman. (2020). *Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar*. Bumi Aksara.

Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>

Tafsir, A. (1991). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.

Trisna, L., Gozali, L. R. N., & Suryadi, R. A. (2023). Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN Sukamantri 2. *Jurnal STAI Al-Hidayah Bogor*, 3, 716.

Umar, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Perspektif dan Penerapannya dalam Kehidupan*. Pustaka Islam.

Usman, N. (2020). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grafindo Persada.

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>

Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, A. H. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam*. 1(4), 448–460.

LAMPIRAN

Lampiran I

SK PEMBIMBING



KETUPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL,
NOMOR: 34 /SH.21/C.1/PP.00.9/04/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2023/2024;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2023/2024.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Suryadi Nasution, M.Pd
2. Muhammad Iqbal, M.Pd.I
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Intan Sahara, NIM 20010024 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Panyabungan" Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal April 2024
Ketua Prodi PAI.



Lampiran II

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : INTAN SAHARA
Nim : 20010024
Semester/TA : X/2025
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran PAI BP Pada Siswa Kelas X Di SMK N 1 Panyabungan
Pembimbing I : Suryadi Nasution, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
19/06.2025	Bab IV HTP Pendidikan di Sekolah		
20/06.2025	Kesimpulan harus sesuai dengan		
23/06.2025	Daftar Data, Daftar pustaka		
24/06.2025	ACC Pembimbing I		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 24 Mei 2025
Ketua Prodi PAI

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : INTAN SAHARA
Nim : 20010024
Semester/TA : X/2025
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran PAI BP Pada Siswa Kelas X Di SMK N 1 Panyabungan
Pembimbing II : Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
22/05.2025	BAB IV Deskripsi Data & wawancara		
19/06.2025	Dce Lanjut Pembimbing I		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 24 Mei 2025
Ketua Prodi PAI

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Lampiran III

SURAT IZIN PENELITIAN SKRIPSI DARI P3M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 106 /Sti.21/F.2/TL.00/03/2025 19 Maret 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SMK N 1 Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Intan Sahara
NIM : 20-01-0024
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran PAI BP Pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Panyabungan
Tempat Penelitian : SMK N 1 Panyabungan
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Ketataras Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip

Lampiran IV

SURAT BALASAN PENELITIAN SKRIPSI DARI SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN
Jl. Sukaramai Aek Galaga Desa Pidoli Lembang Panyabungan
Email : smkn1panyabungan@gmail.com Website : www.smkn1panyabungan.sch.id



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.05/238/SMK.01/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: MAJUDDIN, S.Pd
NIP	: 198307132009041001
Pangkat/Gol. Ruang	: Penata Tk.I (IId)
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Negeri 1 Panyabungan

Menerangkan bahwa :

Nama	: INTAN SAHARA
NIM	: 20-01-0024
Jenis kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Mahasiswa	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandaling Natal

Benar telah melakukan penelitian sesuai dengan penelitiannya yang berjudul : **"ANALISIS IMPLEMENTASI MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA PELAJARAN PAI BP PADA SISWA KELAS X SMK N 1 PANYABUNGAN"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 24 April 2025


Kepala Sekolah
MAJUDDIN, S.Pd
PENATA TK.I
NIP 198307132009041001

Lampiran V

HASIL PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman Observasi untuk Guru

Nama : Kholilah, S.Pd.I
Tanggal Observasi : 24 April 2025
Tempat Observasi : SMK Negeri 1 Panyabungan

A. Judul Penelitian

“Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan”

B. Petunjuk

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian. Dari deskripsi tersebut akan diketahui aspek-aspek apa saja yang ada pada Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan.

Berilah tanda (✓) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru memahami konsep Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka	✓		
2	Guru menggunakan Modul Ajar dalam proses pembelajaran	✓		
3	Guru menjelaskan materi sesuai dengan panduan Modul Ajar	✓		
4	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri	✓		
5	Guru membimbing siswa dalam memahami isi Modul Ajar	✓		
6	Guru menggunakan metode pembelajaran yang interaktif	✓		
7	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terkait pemahaman materi	✓		
8	Guru melakukan evaluasi berdasarkan	✓		

	asesmen dalam Modul Ajar			
9	Guru menghadapi kendala dalam penggunaan Modul Ajar	✓		
10	Guru memberikan solusi terhadap kesulitan siswa dalam memahami modul	✓		

Pedoman Observasi untuk Peserta Didik

Nama : Peserta Didik Kelas X

Tanggal Observasi : 23 April 2025

Tempat Observasi : SMK Negeri 1 Panyabungan

C. Judul Penelitian

“ Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan”

D. Petunjuk

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian. Dari deskripsi tersebut akan diketahui aspek-aspek apa saja yang ada pada Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan.

Berilah tanda (✓) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif menggunakan Modul Ajar saat pembelajaran berlangsung	✓		
2	Siswa dapat memahami materi dalam Modul Ajar secara mandiri	✓		
3	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi Modul Ajar	✓		
4	Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam modul	✓		
5	Siswa berdiskusi dengan teman untuk memahami isi Modul Ajar	✓		
6	Siswa dapat mengerjakan tugas yang terdapat dalam Modul Ajar	✓		

7	Siswa menunjukkan minat terhadap pembelajaran menggunakan Modul Ajar	✓		
8	Siswa mampu menghubungkan materi dalam Modul Ajar dengan kehidupan sehari-hari	✓		
9	Siswa mengalami kesulitan dengan metode belajar mandiri dalam Modul Ajar	✓		
10	Siswa merasa lebih nyaman dengan metode pembelajaran sebelumnya dibandingkan dengan Modul Ajar	✓		

Pedoman Observasi Modul Ajar

Nama : Kholilah S.Pd.I

Tanggal Observasi : 24 April 2025

Tempat Observasi : SMK Negeri 1 Panyabungan

A. Judul Penelitian

“Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan”

B. Petunjuk

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian. Dari deskripsi tersebut akan diketahui aspek-aspek apa saja yang ada pada Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan.

Berilah tanda (✓) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Modul Ajar memiliki struktur yang jelas dan sistematis	✓		
2	Isi Modul Ajar sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa	✓		
3	Modul Ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	✓		
4	Modul Ajar memiliki contoh dan ilustrasi yang relevan	✓		

5	Tugas dan latihan dalam Modul Ajar membantu siswa memahami materi	✓		
6	Modul Ajar memungkinkan siswa belajar secara mandiri	✓		
7	Modul Ajar memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan inovatif	✓		
8	Modul Ajar memberikan asesmen yang jelas untuk mengukur pemahaman siswa	✓		
9	Modul Ajar memberikan ruang bagi kreativitas siswa dalam pembelajaran	✓		
10	Modul Ajar memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut		✓	Modul ajar sudah cukup baik dan dapat berdampak positif bagi siswa

Petunjuk Pengisian:

1. Beri tanda centang (✓) pada kolom "**Ya**" jika aspek tersebut diamati.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom "**Tidak**" jika aspek tersebut tidak diamati.
3. Kolom **Keterangan** dapat diisi dengan catatan tambahan terkait pengamatan.

Lampiran VI

HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama : Kholilah, S.Pd.I

Tanggal Wawancara : 24 April 2025

Tempat Wawancara : Ruang Guru

A. Judul Penelitian

“Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan”

B. Petunjuk

Lembar wawancara ini digunakan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian. Dari deskripsi tersebut akan diketahui aspek-aspek apa saja yang ada pada Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Guru PAI dan Budi Pekerti (Proses Penyusunan Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan)		
NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja persiapan guru terutama guru PAI & Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka ?	Sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka, tentu kami para guru PAI dan Budi Pekerti harus melakukan beberapa persiapan. Yang pertama itu memahami esensi dari Kurikulum Merdeka sendiri, terutama konsep pembelajaran dan diferensiasi pembelajaran. Kami juga menyusun modul ajar disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelas X, termasuk menentukan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur pembelajaran, sampai asesmen. Semua itu kami sesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah.
2	Materi pelajaran apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran PAI &	Materi yang kami ajarkan cukup beragam dan menyentuh

	Budi Pekerti ?	berbagai aspek, baik akidah, ibadah, akhlak, maupun sejarah Islam. Contohnya, di kelas X itu ada materi tentang Rukun Iman, sifat-sifat terpuji seperti amanah dan jujur, serta pelajaran tentang salat dan wudu. Selain itu, siswa juga kami kenalkan dengan kisah-kisah keteladanan Nabi-nabi, seperti Nabi Ibrahim dan Nabi Nuh. Yang menarik di Kurikulum Merdeka ini, pendekatan pembelajaran lebih kontekstual, jadi kami mencoba mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka lebih mudah memahami dan menghayati
3	Apa saja kesulitan dalam proses penyusunan Implementasi Kurikulum Merdeka ?	Tantangannya tentu ada, ya. Salah satunya adalah kami masih beradaptasi dengan struktur kurikulum yang baru, terutama dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kadang kami bingung menentukan alur tujuan pembelajaran yang tepat dan menyesuaikan dengan capaian pembelajaran. Selain itu, waktu juga menjadi kendala, karena di tengah kesibukan mengajar, kami juga harus menyusun perangkat ajar secara mandiri. Belum lagi jika ada keterbatasan sumber belajar, itu juga menjadi tantangan tersendiri. Tapi dengan kerja sama antar guru dan bimbingan dari kepala sekolah, pelan-pelan kami bisa mengatasinya
4	Model pembelajaran apa saja yang dapat dimanfaatkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ?	Di Kurikulum Merdeka ini, kita diberi keleluasaan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan

		siswa. Untuk mata pelajaran PAI & Budi Pekerti, saya biasanya menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah, supaya siswa bisa lebih aktif dan terlibat langsung. Selain itu, saya juga memanfaatkan model diskusi kelompok dan problem based learning, di mana siswa diajak untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata. Intinya, kami mencoba mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan ruang bagi mereka untuk berekspresi serta berpikir kritis
--	--	--

Guru PAI dan Budi Pekerti (Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan)		
NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tahap perencanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?	Sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka, tentu kami para guru, khususnya guru PAI dan Budi Pekerti, harus melakukan beberapa persiapan. Yang pertama itu memahami dulu esensi dari Kurikulum Merdeka itu sendiri, terutama konsep merdeka belajar. Kami juga menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelas X, termasuk menentukan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, sampai asesmen. Semua itu kami sesuaikan dengan kondisi siswa dan

		lingkungan sekolah
3	Bagaimana tahap pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada tahap pembuka?	Pada kegiatan awal, saya biasanya memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi atau apersepsi kepada siswa. Langkah pertama ini sangat penting untuk membangun suasana yang positif dan menarik perhatian mereka. Saya seringkali menggunakan metode yang bervariasi agar siswa merasa tertarik dan siap untuk mengikuti pembelajaran. Misalnya, saya melakukan tanya jawab ringan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka atau topik yang relevan dengan materi pelajaran. Tanya jawab ini tidak hanya untuk mengukur sejauh mana mereka sudah mengetahui topik yang akan dibahas, tetapi juga untuk merangsang pemikiran mereka agar lebih terbuka terhadap pelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, saya juga sering menggunakan cerita singkat yang memiliki nilai moral atau mengandung pelajaran agama, untuk menarik perhatian mereka. Cerita tersebut bisa berasal dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an, hadits, atau kisah-kisah inspiratif lainnya yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan budi pekerti. Cerita ini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun pemahaman awal dan memotivasi siswa untuk lebih fokus pada pelajaran yang akan datang. Melalui cerita, siswa tidak hanya mendapatkan

		informasi, tetapi juga merasakan kedalaman makna yang terkandung di dalamnya. Penggunaan media seperti ini sangat efektif untuk membantu siswa memahami konteks materi dengan cara yang lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan memulai pembelajaran melalui kegiatan apersepsi yang menarik dan bervariasi ini, saya berharap dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini juga membantu mereka untuk lebih siap menerima materi yang akan dipelajari dan lebih mudah mengaitkan pelajaran dengan kehidupan mereka sehari-hari
	Bagaimana tahap pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada tahap kegiatan inti?	Di kegiatan inti, saya menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi benar-benar terlibat secara aktif dalam proses belajar. Beberapa metode yang sering saya terapkan antara lain diskusi kelompok, presentasi hasil kerja siswa, serta kajian kasus yang berkaitan dengan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Saya percaya bahwa dengan pendekatan ini, siswa akan lebih terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka, khususnya dalam memahami nilai-nilai Islam dan mengaitkannya dengan realitas sosial. Misalnya, dalam

		materi tentang toleransi dalam Islam, saya akan memulai dengan menyampaikan studi kasus mengenai konflik antarumat beragama di suatu daerah, kemudian mengajak siswa mendiskusikan bagaimana seharusnya umat Islam bersikap berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan hadits. Dalam sesi ini, siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, menganalisis situasi, dan menyimpulkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Diskusi semacam ini bukan hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga melatih keberanian siswa untuk berbicara dan mendengarkan pendapat orang lain. Selain itu, saya juga membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk membuat presentasi mengenai tema tertentu, seperti akhlak mulia atau peran pemuda dalam dakwah. Setiap kelompok harus mencari informasi, berdiskusi, lalu menyampaikan hasilnya di depan kelas. Dalam proses ini, siswa belajar bekerja sama, bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan menghargai pendapat rekan satu tim. Saya melihat bahwa ketika siswa diberi ruang untuk aktif, mereka menjadi lebih bersemangat dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Tetapi kadang saya juga masih melakukan metode lama seperti metode ceramah karena masih tahap peralihan itu kan, jadi masih terbawa suasana
--	--	--

		belajar seperti kurikulum sebelumnya
	Bagaimana tahap pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada tahap penutup?	Di kegiatan penutup, Ibu selalu memberikan ruang kepada siswa untuk melakukan refleksi terhadap apa yang telah mereka pelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Biasanya, Ibu memandu refleksi ini dengan beberapa pertanyaan sederhana seperti, “Apa pelajaran penting yang kalian dapat hari ini?” atau “Bagaimana nilai-nilai agama yang kita pelajari bisa kalian praktikkan dalam kehidupan sehari-hari?” Kegiatan refleksi ini bisa dilakukan secara lisan, di mana siswa menyampaikan pendapat mereka secara spontan, atau secara tertulis. Ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan kesadaran diri akan pentingnya pengamalan ajaran agama. Selain refleksi, Ibu juga memberikan umpan balik kepada siswa baik secara individu maupun kelompok. Umpan balik ini tidak hanya terkait pemahaman materi, tetapi juga mencakup sikap dan partisipasi mereka selama pembelajaran. Ibu menguatkan nilai-nilai positif yang sudah muncul, seperti kejujuran, kerja sama, rasa hormat, dan tanggung jawab. Misalnya, jika ada siswa yang menunjukkan sikap toleransi saat diskusi, Ibu akan mengapresiasi hal tersebut dan menjelaskan bahwa itu adalah bagian dari akhlak mulia yang diajarkan dalam Islam. Ibu juga sering

		mengaitkan umpan balik ini dengan ayat Al-Qur'an atau hadits, agar siswa merasakan bahwa nilai-nilai yang mereka praktikkan memiliki dasar yang kuat dalam agama. Ibu ingin setiap pembelajaran yang Ibu lakukan tidak berhenti di ruang kelas, tetapi bisa terbawa ke dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai bekal menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab
4	Bagaimana tahap evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?	Kami menilai tidak hanya dari aspek kognitif, tapi juga afektif dan psikomotor. Ada penilaian formatif dan sumatif, termasuk observasi sikap, tugas, dan asesmen tertulis. Penilaiannya juga lebih fleksibel, tidak hanya berpatokan pada angka, tapi juga kemajuan belajar siswa. Ada tiga aspek utama yang kami nilai, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Misalnya, kami menilai pemahaman siswa terhadap materi akidah dan akhlak, kemudian sikap mereka dalam berperilaku sehari-hari di sekolah, serta kemampuan mereka dalam melaksanakan ibadah dengan benar

Guru PAI dan Budi Pekerti (Problematika Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan)		
NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sarana dan prasarana sudah digunakan dengan maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?	Kalau untuk sarana dan prasarana, sebenarnya sudah cukup tersedia di sekolah kami, seperti proyektor, ruang kelas

		yang nyaman, dan akses internet. Namun, penggunaannya belum bisa dikatakan maksimal karena beberapa faktor, misalnya kurang menguasai komputer. Jadi masih ada ruang untuk perbaikan agar semua fasilitas bisa dimanfaatkan optimal dalam proses pembelajaran
2	Apakah yang digunakan guru PAI & Budi Pekerti untuk meningkatkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran berlangsung?	Untuk meningkatkan minat dan semangat siswa, Ibu biasanya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Misalnya dengan diskusi kelompok, games islami, kuis interaktif, dan juga menayangkan video pendek yang sesuai dengan materi. Ibu juga sering mengaitkan materi dengan kehidupan mereka sehari-hari agar lebih relevan. Ibu berikan apresiasi atau motivasi kecil agar mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk lebih semangat belajar
3	Apa saja kendala dalam melaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini?	Kendalanya itu cukup beragam. Yang paling sering dirasakan adalah kesulitan dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, apalagi bagi guru yang belum terbiasa. Keterbatasan fasilitas di beberapa kelas dan belum meratanya pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum juga menjadi tantangan tersendiri
4	Apakah murid-murid antusias dalam mengikuti pelajaran PAI & Budi Pekerti?	Alhamdulillah, sebagian besar siswa cukup antusias, apalagi kalau metode yang digunakan variatif dan tidak monoton. Mereka senang kalau diajak diskusi atau melakukan proyek

		kelompok. Tapi memang ada juga sebagian siswa yang masih pasif, terutama yang belum terbiasa dengan pembelajaran aktif. Tugas kami sebagai guru adalah terus mencari cara agar semua siswa bisa terlibat dan merasa nyaman dalam belajar
5	Sejauh mana keterlibatan orang tua selama anaknya belajar PAI & Budi Pekerti di SMK N 1 Panyabungan? (Keluhan Orang tua terkait Kurikulum Merdeka)	Keterlibatan orang tua masih tergolong minim. Biasanya orang tua hanya terlibat saat ada pembagian rapor atau kegiatan tertentu di sekolah. Beberapa orang tua juga menyampaikan kebingungan terkait Kurikulum Merdeka, terutama karena mereka merasa sistemnya berbeda dari yang mereka kenal dulu. Ada juga yang mengeluhkan tugas yang kadang dianggap membebani anak. Ini menjadi PR bagi kami untuk terus mensosialisasikan tujuan dan manfaat kurikulum ini kepada orang tua agar mereka bisa lebih mendukung proses belajar anak-anaknya

Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

1. Judul Penelitian

“Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan”

2. Petunjuk

Lembar wawancara ini digunakan untuk memberikan deskripsi terhadap objek penelitian. Dari deskripsi tersebut akan diketahui aspek-aspek apa saja yang ada pada Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Nur Maulida	Bagaimana pendapat Anda tentang isi dan penyajian modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI?	Menurut saya isi modulnya cukup lengkap, tapi penyampaian kadang agak sulit dipahami, terutama kalau bahasanya terlalu baku. Tapi saya juga suka karena modulnya ada gambar dan poin-poin pentingnya jelas. Cuma ya tetap butuh guru untuk jelasin lebih rinci, apalagi buat materi yang agak berat
2	Nur Sakinah	Bagaimana pendapat Anda tentang isi dan penyajian modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI?	Menurut saya, modul ajar PAI yang berbasis Kurikulum Merdeka ini cukup menarik dan mudah dipahami. Isinya juga relevan dengan kehidupan sehari-hari, jadi kita bisa langsung mengaplikasikannya. Penyajiannya juga bagus, ada gambar-gambar dan contoh yang membantu kita memahami materi
3	Riri Nabila	Bagaimana pendapat Anda tentang isi dan penyajian modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI?	Menurut saya sih, Kak, modulnya itu lumayan bagus. Isinya jadi lebih ringkas gitu, nggak terlalu banyak teks kayak buku-buku dulu. Terus, gambarnya juga ada, jadi nggak bosan bacanya. Penyajiannya juga kayaknya lebih terstruktur, jadi kita tahu urutan belajarnya gimana
4	Nasruddin	Apakah modul ajar membantu Anda dalam memahami materi PAI dengan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya?	Iya, kak, menurut saya lebih ngebantu. Soalnya kan di modul ini kayak ada poin-poin pentingnya gitu, jadi lebih gampang nangkap maksudnya. Kalau dulu kan

			kadang di buku tuh penjelasannya panjang, jadi suka agak bingung fokusnya ke mana
5	Kevin	Apakah modul ajar membantu Anda dalam memahami materi PAI dengan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya?	Kalau buat saya sih, kadang iya, kadang nggak juga, kak. Tergantung materinya. Ada materi yang di modul ini penjelasannya pas, jadi saya langsung paham. Tapi ada juga yang kayaknya kurang detail, jadi saya tetep harus nanya ke guru atau cari di internet
6	Ahmad Ali	Apakah modul ajar membantu Anda dalam memahami materi PAI dengan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran sebelumnya?	Lumayan membantu sih, karena dengan modul saya bisa belajar duluan sebelum guru menjelaskan. Tapi kalau dibandingkan dengan cara lama yang banyak penjelasan langsung dari guru, kadang saya merasa cara lama lebih gampang dipahami. Jadi saya rasa kombinasi keduanya lebih enak
7	Mahrani	Bagian mana dari modul ajar yang paling mudah Anda pahami, dan bagian mana yang paling sulit?	Yang paling gampang sih biasanya yang ada contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari, kak. Kayak materi tentang akhlak gitu, kan sering dikasih contoh sikap yang baik sama yang buruk. Nah, kalau yang agak susah itu biasanya yang teorinya banyak, kayak tentang ilmu tajwid atau bab-bab yang istilahnya agak asing buat saya
8	Hajjah	Bagian mana dari modul ajar yang paling mudah Anda pahami, dan bagian mana yang paling sulit?	Kalau saya justru lebih suka bagian yang ada gambar kak. Jadi kayak lebih visual gitu, nggak cuma tulisan semua. Nah, yang agak sulit itu biasanya yang soal latihannya, kadang ada yang pertanyaannya agak

			membingungkan maksudnya
9	Atmi Purnama Sari	Bagian mana dari modul ajar yang paling mudah Anda pahami, dan bagian mana yang paling sulit?	Bagian yang paling mudah saya pahami adalah bagian yang membahas tentang akhlak dan moral, karena itu sudah diajarkan sejak SD. Sedangkan bagian yang paling sulit adalah bagian yang membahas tentang hukum-hukum Islam, karena ada banyak istilah-istilah yang baru dan sulit dipahami
10	Aan Ali Sanjaya	Apa kesulitan utama yang Anda hadapi saat belajar menggunakan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI	Kesulitan utama yang saya rasakan itu biasanya soal memahami isi modulnya. Kadang bahasanya terlalu formal atau berat, jadi saya harus baca berulang-ulang baru bisa paham. Terus, kalau nggak dijelasin langsung sama guru, kadang saya masih bingung sama maksudnya, apalagi kalau materinya agak dalam kayak tafsir ayat atau hadis
11	Sandi	Apa kesulitan utama yang Anda hadapi saat belajar menggunakan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI	Hmm, yang paling susah sih kadang kalau penjelasannya di modul itu agak singkat, kak. Jadi kayak kurang detail gitu, apalagi kalau materinya baru buat saya. Terus, kadang bahasanya juga agak beda sama yang biasa kita denger, jadi harus dibaca beberapa kali baru ngerti
12	Putri Rahmadhani	Menurutmu apakah ada perbedaan antara metode pembelajaran dengan modul ajar Kurikulum Merdeka dibandingkan dengan metode sebelumnya?	Perbedaannya cukup terasa. Kalau dulu lebih banyak dengerin guru ngomong aja, sekarang kami lebih aktif. Kami sering kerja kelompok, diskusi, dan ngerjain tugas. Lebih capek sih, tapi juga lebih seru dan nggak cepat bosan. Cuma ya, butuh waktu buat bisa menyesuaikan diri dengan

			cara belajar yang baru ini
13	Sumiati	Menurutmu apakah ada perbedaan antara metode pembelajaran dengan modul ajar Kurikulum Merdeka dibandingkan dengan metode sebelumnya?	Kalau dulu kan biasanya guru lebih banyak nerangin di depan kelas, terus kita nyatet. Kalau sekarang lebih banyak baca modul sendiri, terus kayak diskusi gitu di kelas. Menurut saya sih ada enakunya juga, jadi lebih aktif. Tapi kadang kalau nggak ngerti-ngerti, ya bingung juga sendiri
14	Bunga Lestari	Menurutmu apakah ada perbedaan antara metode pembelajaran dengan modul ajar Kurikulum Merdeka dibandingkan dengan metode sebelumnya?	Perbedaannya adalah modul ajar ini lebih fokus pada pembelajaran mandiri, sedangkan metode sebelumnya lebih banyak ceramah di kelas. Dengan modul ajar, saya bisa belajar sesuai dengan kecepatan saya sendiri dan mengulang materi jika saya belum paham
15	Annisa	Apa saja kesulitan dalam mencari atau memahami materi secara mandiri melalui modul ajar?	Iya, saya pernah kesulitan, terutama pas harus belajar mandiri. Bagian yang paling sulit biasanya waktu memahami tafsir atau nilai-nilai moral dari suatu kisah. Kadang saya bingung menyimpulkan maksudnya atau mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kalau nggak dijelaskan guru, rasanya kayak setengah-setengah ngerti
16	Riski Arifin	Apa saja kesulitan dalam mencari atau memahami materi secara mandiri melalui modul ajar?	Pernah, kak. Biasanya kalau ada istilah-istilah bahasa Arab yang nggak ada artinya di modul, atau penjelasannya cuma sedikit. Terus, kadang ada tugas yang suruh analisis atau nyari pendapat sendiri, nah itu suka bingung mulai dari mana
17	Mutia	Apa saja kesulitan dalam	Ya, saya mengalami

	Azzahra	mencari atau memahami materi secara mandiri melalui modul ajar?	kesulitan dalam memahami beberapa materi yang memerlukan pengetahuan latar belakang yang lebih dalam. Bagian yang paling sulit adalah memahami hukum-hukum Islam yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, karena ada banyak detail yang perlu dipahami
18	Nur Azizah	Apakah ada kesulitan saat guru menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti?	Kadang-kadang sih ada kesulitan, apalagi waktu awal-awal Kurikulum Merdeka diterapkan. Soalnya kami belum terlalu paham cara belajarnya kayak gimana. Tapi lama-lama terbiasa juga. Tantangannya itu lebih ke tugas proyek yang kadang banyak dan waktunya mepet, jadi harus pandai-pandai atur waktu
19	Raisya Amelia	Apakah ada kesulitan saat guru menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti?	Saya sedikit merasa kesulitan saat guru menerapkan kurikulum merdeka, terutama karena ada banyak materi yang harus dipelajari secara mandiri. Namun, saya berusaha untuk memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik
20	Rany Saputri	Apakah ada kesulitan saat guru menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti?	Kadang kesulitan sih, Pak/Bu. Soalnya kan metodenya beda ya sama dulu. Sekarang kayak lebih banyak diskusi sama nyari sendiri, nah kadang bingung mau mulai dari mana. Apalagi kalau materinya baru

Lampiran VII

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan guru PAI pada tanggal 24 April 2025 pukul 10.50



Gambar 2. wawancara dengan peserta didik pada tanggal 23 April 2025 pukul 09.30



Gambar 3. wawancara dengan peserta didik pada tanggal 23 April 2025 pukul 09.35



**Gambar 4. wawancara dengan peserta didik pada tanggal 23 April 2025
pukul 11.00**



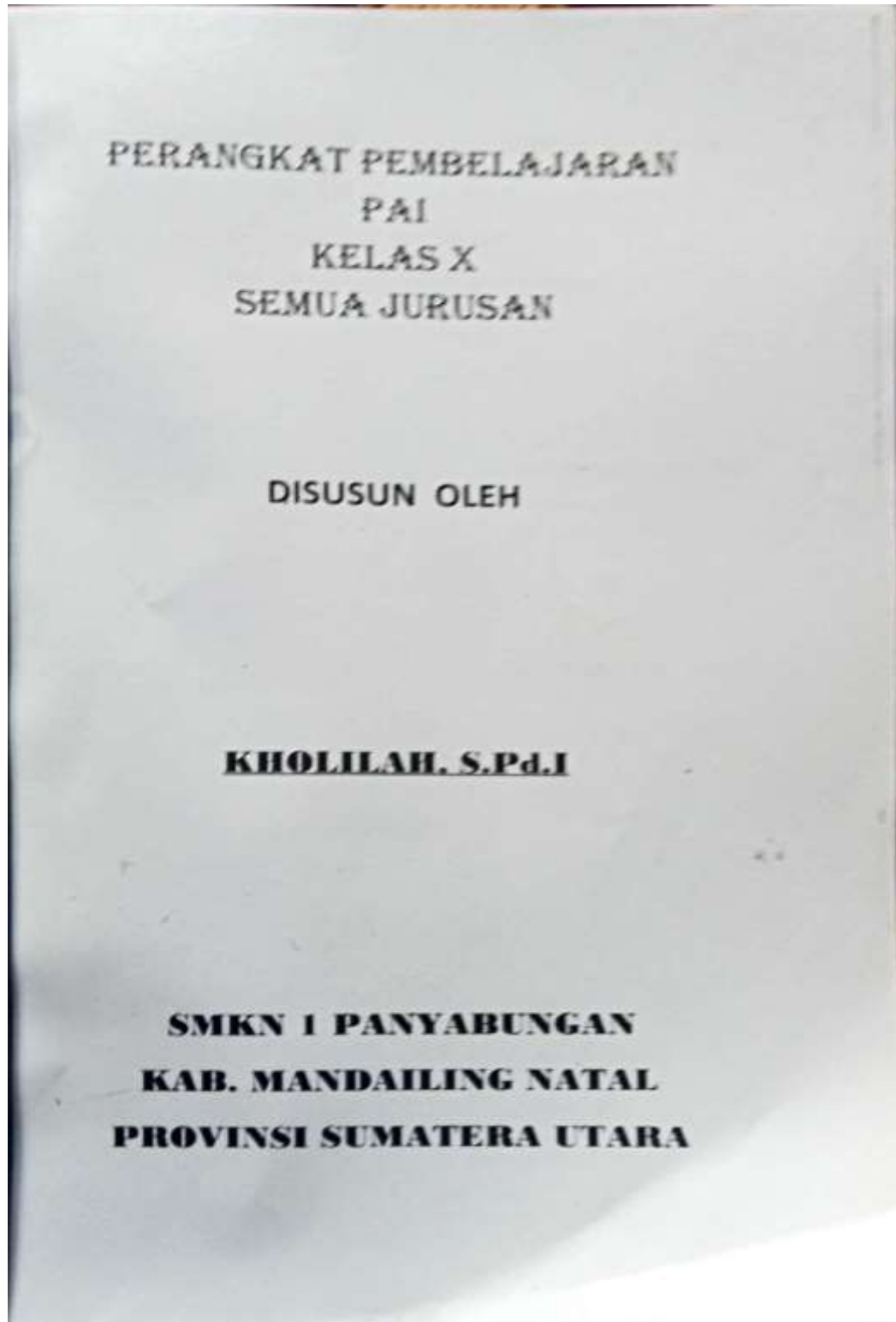
**Gambar 5. wawancara dengan peserta didik pada tanggal 23 April 2025
pukul 11.05**



**Gambar 6. wawancara dengan peserta didik pada tanggal 23 April 2025
pukul 11.10**

Lampiran VIII

MODUL AJAR



**LEMBAR PENGESAHAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
PAI KELAS X**

**SEMUA JURUSAN
SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN**

Diverifikasi Oleh,

WAKA Kurikulum



Hapsoh Batubara, S.Pd

NIP: 197905082011012008

Panyabungan, Agustus 2025

Guru Bidang Studi,



Kholilah, S.Pd.I

NIP: 198507252023212020

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Mahiuddin, S.Pd

NIP: 198307132009041001

MODUL AJAR BAB I: MERAIH KESUKSESAN DENGAN KOMPETISI DALAM KEBAIKAN DAN ETOS KERJA

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :	Alokasi Waktu :	5 x 15 Jam Pelajaran
Satuan Pendidikan : SMK	Tahun Penyusunan :	2023
Kelas / Semester : X/Ganjil	Fase :	E
Mata Pelajaran : PAI	Elemen Mapel :	Akhlak

KOMPETENSI AWAL

- Membaca Q.S. al- Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari.
- Menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar
- Menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.
- Menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari serta meyakini bahwa Islam memerintahkan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |

MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler /tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al- Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari.
- Melalui metode *drill and practice* dan metode *sorogan*, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar
- Melalui model *inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.
- Melalui model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari serta meyakini bahwa Islam memerintahkan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pembahasan dalam bab ini menjelaskan tentang bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, hafalan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dan manfaat perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- **Pertemuan 1 menggunakan metode peer teaching**
Apakah maksud dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105?
- **Pertemuan 2 menggunakan metode drill and practice dan metode sorogan**
Tahukah arti dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105?
- **Pertemuan 3 menggunakan model inquiry learning**
Tahukah permasalahan terkait asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105?
- **Pertemuan 4 menggunakan model pembelajaran discovery learning**
Sudahkah peserta didik menerapkan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105?
- **Pertemuan 5 menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning)**

Tahukah kalian kebaikan sesuai dengan kandungan Q.S. al-Maidah/5:48 dan perilaku etos kerja sesuai dengan kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: KHOLILAH, S.Pd.I	Alokasi Waktu	: 5 x 15 Jam Pelajaran
Satuan Pendidikan	: SMK	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: X/Ganjil	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kerapian posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4. Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
- Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabbur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah seorang ulama hadis yang ribuan kali khatam Al-Qur'an.
- Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman".

Metode Peer Teaching

- Guru mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dihadapan peserta didik.
- Peserta didik memperhatikan dengan seksama, terutama pada gerakan mulut guru dan menirukannya.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.
- Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al- Qur'an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.
- Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur'an dipandu oleh guru tutor sebaya.

Penutup (10 Menit)

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: KHOLILAH, S.Pd.I	Alokasi Waktu	: 5 x 15 Jam Pelajaran
Satuan Pendidikan	: SMK	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: X/Ganjil	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kerapian posist, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pemebelajaran
4. Guru mempersiapkan segala peralatan yang alcan digunakan pembelajaran
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Kegiatan Inti (90 Menit)**
- Metode Drill And Practice dan Metode Sorogan**
- Guru meminta peserta didik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, kemudian membaca ayat beserta terjemahnya.
 - Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105, kemudian membaca ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.
 - Peserta didik menghafal arti per kata, kemudian menghafal ayat berserta terjemahnya secara berpasangan.
 - Masing-masing peserta didik mendemonstrasikan hafalan di hadapan guru secara bergantian.
 - Untuk memperkuat hafalan, guru meminta peserta didik untuk menyalin Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 beserta terjemahnya.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan (10 Menit)

2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : KHOLILAH, S.Pd.I	Alokasi Waktu : 5 x 15 jam Pelajaran
Satuan Pendidikan : SMK	Tahun Penyusunan : 2023
Kelas / Semester : X/Ganjil	Fase : E
Mata Pelajaran : PAI	Elemen Mapel : Akhlak

Pertemuan Ke-3

Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kerapian posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4. Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan	Model Inquiry Learning
Inti (90 Menit)	• Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran. • Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan permasalahan terkait <i>asbabun nuzul</i> dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. • Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait <i>asbabun nuzul</i> dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105. • Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. • Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari kitab-kitab tafsir untuk menjawab rumusan masalah. • Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing kitab tafsir. • Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: KHOLILAH, S.Pd.I	Alokasi Waktu	: 5 x 15 Jam Pelajaran
Satuan Pendidikan	: SMK	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: X/Ganjil	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-4

Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kerapian posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4. Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Model Pembelajaran *Discovery Learning*

- Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
- Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: KHOLILAH, S.Pd.I	Alokasi Waktu	: 5 x 15 Jam Pelajaran
Satuan Pendidikan	: SMK	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: X/Ganjil	Fase	: E
Mata Pelajaran	: PAI	Elemen Mapel	: Akhlak

Pertemuan Ke-5

Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kerapian posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4. Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit) Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

- Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku kompetisi dalam kebaikan sesuai dengan kandungan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan perilaku etos kerja sesuai dengan kandungan Q.S. at-Taubah/9: 105.
- Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat paparan digital.
- Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian proyek.
- Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
- Menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan refleksi.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

ASESMEN / PENILAIAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : KHOLILAH, S.Pd.I	Alokasi Waktu : 5 x 15 Jam Pelajaran
Satuan Pendidikan : SMK	Tahun Penyusunan : 2023
Kelas / Semester : X/Ganjil	Fase : E
Mata Pelajaran : PAI	Elemen Mapel : Akhlak

A. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk bersegera berbuat kebaikan				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha ikhlas dan tawakal apabila cita-cita belum tercapai				
3	Saya terbiasa bekerja bersama-sama dengan teman dalam satu tim				
4	Diri saya terdorong untuk lebih rajin lagi dalam mengerjakan tugas dari guru				
5	Tumbuh semangat dalam diri saya untuk meraih juara dalam perlombaan di sekolah				

Keterangan : S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, Ts = Tidak Setuju

2. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. Penilaian Keterampilan

- Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

Contoh rubrik penilaian membaca

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. al-Maidah/5: 48				
2	Q.S. at-Taubah/9: 105				
Keterangan: Skor 4 Lancar dan sesuai kaidah tajwid Skor 3 Kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid Skor 2 Lancar tapi tidak sesuai kaidah tajwid Skor 1 Tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid Catatan guru:		Nilai maksimal adalah 4 X 3 = 12 Penghitungan nilai Skor yang diperoleh X 100 Skor maksimal			

Nama lengkap :
Kelas :

- b. Peserta didik dapat menghafalkan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan fasih dan lancar.

Contoh rubrik penilaian menghafal

Nama lengkap :
Kelas :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

4. Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan digital Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:105.

Contoh rubrik penilaian proyek

Nama kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama proyek :

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Remedial

- Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : KHOLILAH, S.Pd.I	Alokasi Waktu : 5 x 15 Jam Pelajaran
Satuan Pendidikan : SMK	Tahun Penyusunan : 2023
Kelas / Semester : X/Ganjil	Fase : E
Mata Pelajaran : PAI	Elemen Mapel : Akhlak

A. Refleksi Guru:

1. kegiatan belajar berhasil?
2. Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
3. Apa yang menurut Anda berhasil?
4. Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
5. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
6. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

B. Refleksi Peserta Didik:

1. Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
5. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun :	Alokasi Waktu : 5 x 15 Jam Pelajaran
Satuan Pendidikan : SMA	Tahun Penyusunan : 2023
Kelas / Semester : X/Ganjil	Fase : E
Mata Pelajaran : PAI	Elemen Mapel : Akhlak

Lampiran 1 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : X / —
Mata Pelajaran : _____
Hari/Tanggal : _____
Nama siswa : _____
Materi pembelajaran : _____

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Kehidupan dunia diwarnai dengan perubahan yang sangat dinamis. Allah menganjurkan umatnya agar berkompetisi dalam kebaikan. Nabi Saw. mengajarkan agar mengawali amal dengan membaca basmalah. Mengapa saat mengawali suatu amal kebaikan harus dengan membaca *basmalah* dan berdoa kepada Allah Swt.?
2. Setiap ajaran Al-Qur'an pasti memiliki hikmah dan manfaat, termasuk ajaran *fastabiqul khairat*. Sifat mulia ini akan mendatangkan banyak manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sebutkan dan jelaskan manfaat *fastabiqul khairat* dalam kehidupan sehari-hari!
3. Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegera melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja?
4. Pesaing bukan musuh yang harus dikalahkan tetapi merupakan rekan kerja dalam berkompetisi secara sehat. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mempererat tali persaudaraan di antara sesama. Mengapa bisa demikian?
5. Q.S at-Taubah/9:105 berisi pesan-pesan mulia yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Sebutkan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S at-Taubah/9:105!

Lampiran 2 : Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

A. Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebaikan

1. Membaca Q.S. al-Maidah/5: 48

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ

الْكِتَابَ وَمُهِيمِنًا عَلَيْهِ فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِنَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْنَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

2. Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid Q.S. al-Maidah/5: 48

No	Lafaz	Hukum bacaan	Alasan
1	وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ	Mad jaiz munfashil	Mad thabi'i bertemu hamzah pada lafaz berbeda
2	مُصَدِّقًا لِمَا	Idgham bila ghunnah	Fathah tanwin bertemu huruf lam
3	وَمُهِيمِنًا عَلَيْهِ	Idzhar	Fathah tanwin bertemu 'ain
4	عَمَّا جَاءَكَ	Mad wajib muttashil	Mad thabi'i bertemu hamzah pada lafaz yang sama
5	جَعَلْنَا	Mad thabi'i	Ada fathah diikuti alif

3. Mengartikan Per Kata Q.S. al-Maidah/5:48

وَأَنْزَلْنَا	إِلَيْكَ	أَلْكِتَابَ	بِالْحَقِّ	مُصَدِّقًا	لِمَا
Dan kami telah menurunkan	Kepada kamu	Kitab	Dengan kebenaran	Yang membenarkan	Terhadap apa yang
بَيْنَ	بَيْنِهِ	مِنْ	أَلْكِتَابِ	وَمُهِيمِنًا	عَلَيْهِ
antara	Dua tangan/sebelumnya	dari	kitab	Dan yang menjaga	atasnya
فَأَحْكُم	بَيْنَهُمْ	بِمَا	أَنْزَلَ	اللَّهُ	وَلَا
Maka putuskanlah	Diantara mereka	Dengan apa yang	menurunkan	Allah	Dan janganlah
تَتَّبِعْ	أَهْوَاءَهُمْ	عَمَّا	جَاءَكَ	مِنْ	أَلْحَقِّ
Kalian mengikuti	Hawa nafsu mereka	Dari apa yang	Telah datang kepadamu	dari	kebenaran
لِكُلِّ	جَعَلْنَا	مِنْكُمْ	شِرْعَةً	وَمِنْهَاجًا	وَلَوْ
Dari tiap-tiap (umat)	Kami telah menjadikan	Diantara kalian	peraturan	Dan jalan yang terang	Dan sekiranya
شَاءَ	اللَّهُ	لَجَعَلَكُمْ	أُمَّةً	وَاحِدَةً	وَلَكِنْ
menghendaki	Allah	Niscaya dia menjadikan kalian	umat	Yang satu	Akan tetapi
لِنَبْلُوَكُمْ	فِي	مَا	ءَاتَيْنَاكُمْ	فَاسْتَبِقُوا	أَلْخَيْرَاتِ

kebajikan	Maka berlomba-lombalah	Dia berikan kepada kalian	Apa yang	terhadap	Dia hendak menguji kalian
بِمَا	فَيَنْبَغُكُمْ	جَمِيعًا	مَرْجِعُكُمْ	إِلَى اللَّهِ	إِلَى
Dengan apa yang	Lalu dia beritahu kalian	semua	Tempat kembali kalian	Allah	Kepada
			تَخْلَفُونَ	فِيهِ	كُنْتُمْ
			Kalian perselisihkan	Di dalamnya	Kalian adalah

4. Menterjemahkan Ayat Q.S. al-Maidah/5: 48

"Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan." (Q.S. al-Maidah/5: 48).

5. Asbabun Nuzul Q.S. al-Maidah/5: 48

Tidak ada sebab khusus yang melatarbelakangi turunnya Q.S. al-Maidah/5: 48. Surat al-Maidah termasuk golongan surat Madaniyah, yakni surat yang turun setelah hijrahnya Nabi. Menurut riwayat Imam Ahmad, surat ini turun saat Nabi Saw. sedang menunggu unta. Bagian paha unta tersebut hampir saja patah karena sangat beratnya wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw.

Ibnu Abbas menjelaskan bahwa surat al-Maidah/5: 48 ini turun berkenaan dengan peristiwa ahli kitab yang meminta keputusan kepada Rasulullah Saw. atas persoalan yang sedang mereka hadapi. Pada awalnya, Nabi Saw. diberi dua pilihan, yakni memutuskan persoalan mereka atau mencari solusi di dalam kitab mereka masing-masing. Namun, Allah Swt. menurunkan ayat ini sebagai petunjuk bagi Nabi Saw. atas pertanyaan ahli kitab tersebut.

6. Menelaah Tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48

Menurut tafsir al-Misbah, Q.S. al-Maidah/5: 48 mengandung pesan-pesan mulia sebagai berikut:

- Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. dengan *haq* (kebenaran), yakni *haq* dalam kandungannya, cara turunnya, maupun yang mengantarnya turun (Jibril a.s.).

- b. Kitab Al-Qur'an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Dalam hal ini Al-Qur'an adalah *muhaimin* terhadap kitab-kitab terdahulu karena ia menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu.
- c. Kitab suci Al-Qur'an juga menjadi pengawas, pemelihara, penjaga kitab-kitab terdahulu dan menjadi tolok ukur kebenaran terhadapnya, serta menjadi saksi untuk keabsahannya. Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur'an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal (*kully*) dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa.
- d. Allah Swt. memerintahkan agar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Hendaklah orang beriman memutuskan perkara berdasarkan kitab suci Al-Qur'an dan tidak boleh bertentangan dengannya. Bahkan dalam Q.S. al-Maidah/5: 3 dinyatakan bahwa agama Islam telah sempurna, nikmat yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada kaum muslimin sudah sempurna, dan Allah Swt. telah meridai Islam sebagai jalan kehidupan semua manusia. Maka tidak ada lagi alasan untuk meninggalkan sebagian ajarannya untuk berpindah pada ajaran lain.
- e. Tiap-tiap umat memiliki aturan (*syariat*) yang akan menuntunnya menuju kebahagiaan abadi. Allah Swt. juga mengkaruniakan jalan terang (*manhaj*) yang dilalui oleh manusia dalam menjalankan aturan beragama.
- f. Allah Swt. telah menjadikan *syariat* Nabi Muhammad Saw. sebagai penyempurna *syariat* para nabi terdahulu serta membatalkan *syariat* sebelumnya. Seandainya Allah Swt. menghendaki, niscaya umat Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan umat Nabi Muhammad Saw. akan dijadikan satu umat saja. Tetapi hal ini tidak dikehendaki oleh Allah Swt.
- g. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh-sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia. Allah Swt. telah menetapkan berbagai macam *syariat* untuk menguji siapakah di antara hamba-Nya yang taat dan durhaka. Bagi yang taat akan memperoleh pahala, sedangkan siksa bagi seseorang yang durhaka. Sesungguhnya semua manusia akan kembali kepada Allah Swt. dan akan diberitahukan apa yang telah diperselisihkan. Hal yang diperselisihkan ini adalah tentang kehidupan akhirat. Orang-orang kafir tidak percaya adanya akhirat. Karenanya mereka akan diberitahu dan mendapatkan balasan atas perbuatan mereka, yakni dimasukkan ke dalam api neraka. Sedangkan bagi orang mukmin yang beramal shalih, akan mendapatkan balasan surga.

7. Menerapkan Perilaku Kompetisi dalam Kebaikan untuk Meraih Kesuksesan

Agar dapat berkompetisi dalam kebaikan, lakukanlah "M6" berikut ini, yaitu:

1. Mengawali dengan basmalah
2. Melakukan dengan penuh semangat
3. Menjaga konsistensi
4. Mempelajari ilmu yang terkait
5. Membiasakan bekerja sama
6. Mengamati, meniru, dan memodifikasi

Setelah kalian melakukan "M6" di atas, tentu banyak manfaat yang diperoleh dari perilaku kompetisi dalam kebaikan. Di antara manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) memperoleh rida dan pahala dari Allah Swt.
Allah Swt. akan memberikan pahala kepada kalian jika melakukan pekerjaan dengan ikhlas. Kesuksesan tertinggi bukanlah sukses duniawi, tetapi kesuksesan tertinggi adalah rida dari Allah Swt.
- 2) Menjadi manusia yang bermanfaat
Manusia terbaik adalah manusia yang mampu menebar manfaat dan kemaslahatan sebesar-besarnya kepada masyarakat. Nilai sebuah kebaikan akan berlipat ganda jika mampu memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat luas.
- 3) Mempercepat penyelesaian pekerjaan
Keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan ini didasari oleh motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan lainnya. Jika menunda suatu pekerjaan, maka pekerjaan yang lain ikut terbengkalai. Di samping itu, ada kompetitor yang memicu peningkatan kinerja.
- 4) Termotivasi untuk menjadi lebih baik
Saat kalian berkompetisi dengan pihak lain, akan tumbuh keinginan untuk menjadi yang paling unggul. Tentunya hal ini membutuhkan persiapan yang matang. Meskipun hasil akhirnya belum tentu sebagai pemenang, tetapi sudah berhasil menunjukkan kemampuan terbaik yang dimiliki merupakan prestasi tersendiri yang patut diapresiasi.
- 5) Menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab
Keinginan untuk menjadi yang terbaik harus diikuti dengan sikap disiplin dan tanggung jawab. Keduanya merupakan modal utama meraih kesuksesan dalam sebuah kompetisi.

B. Q.S. at-Taubah/9 : 105 tentang Etos Kerja

1. Membaca Q.S. at-Taubah/9 : 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

2. Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid Q.S. at-Taubah/9 : 105

No	Lafaz	Hukum Bacaan	Alasan
1.	قَسِرَى اللَّهِ	Lam jalalah tafkhim	Lafaz Allah didahului oleh fathah
2.	عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ	Izhar safawi	Mim sukun bertemu wawu
3.	وَالْمُؤْمِنُونَ	Alif lam qamariyah	Alif lam bertemu huruf mim
4.	وَالشَّهَادَةِ	Alif lam syamsiyah	Alif lam bertemu huruf syin
5.	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا	Ikhfa' safawi	Mim sukun bertemu huruf ba'

3. Mengartikan Per Kata Q.S. at-Taubah/9 : 105

وَقُلْ	اعْمَلُوا	قَسِرَى	اللَّهُ
dan katakanlah	bekerjalah kalian	maka akan melihat	Allah
عَمَلَكُمْ	وَرَسُولُهُ	وَالْمُؤْمِنُونَ	وَسَيُرَدُّونَ
pekerjaan kalian	dan rasul-Nya	dan orang-orang mukmin	dan kalian akan dikembalikan
إِلَى	غَلِيمٍ	الْغَيْبِ	وَالشَّهَادَةِ
kepada	Yang Mengetahui	yang gaib	dan yang nyata
فَيُنَبِّئُكُمْ	بِمَا	كُنتُمْ	تَعْمَلُونَ
maka Dia memberitakan pada kalian	terhadap apa yang	adalah kalian	(kalian) kerjakan

4. Menterjemahkan Ayat Q.S. at-Taubah/9: 105

"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S. at-Taubah/9: 105).

5. Asbabun Nuzul Q.S. at-Taubah/9: 105

Tidak ada sebab khusus yang melatarbelakangi turunnya Q.S. at-Taubah/9: 105 ini. Perlu diketahui bahwa ayat 105 terkait dengan ayat sebelumnya, yakni ayat 102-104. Pada ayat 102-104, Allah Swt. menganjurkan bertaubat dan melakukan kegiatan nyata, antara lain membayar zakat dan bersedekah. Pada ayat 105, Allah Swt. memerintahkan untuk melakukan beragam aktivitas lain, baik yang nyata maupun tersembunyi. Menurut kitab *Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul* Seusai berperang, Rasulullah Saw. bertanya: "siapakah orang-orang yang terikat di tiang ini?", ada seseorang menjawab: "mereka

adalah Abu Lubabah dan teman-temannya yang tidak ikut berperang. Mereka bersumpah tidak akan melepaskan ikatan tersebut, kecuali Rasulullah sendiri yang melepaskannya". Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: "aku tidak akan melepaskan mereka kecuali jika diperintahkan oleh Allah Swt." Karenanya Allah Swt. menurunkan Q.S. at-Taubah/9: 102, kemudian Rasulullah Saw. melepaskan dan memaafkan mereka.

6. Menelaah Tafsir Q.S. at-Taubah/9: 105

Menurut tafsir al-Misbah, ayat ini mendorong manusia untuk lebih mawas diri dan mengawasi amal atau pekerjaan mereka. Allah Swt. mengingatkan mereka bahwa setiap amal baik atau buruk memiliki hakikat yang tidak dapat disembunyikan. Amal tersebut akan disaksikan oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan orang-orang beriman. Pada hari kiamat, Allah Swt. akan membuka tabir penutup yang menutupi mata mereka sehingga mengetahui dan melihat secara langsung hakikat amal mereka sendiri.

Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt.

Di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia.

Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramal saleh lagi. Tumbuhkan inisiatif untuk melakukan amal saleh sehingga orang lain ikut tergerak untuk melakukannya. Pahala berlipat akan diberikan oleh Allah Swt. kepada orang yang memberi contoh tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh.

Setiap manusia akan kembali ke kampung akhirat, dan menerima balasan amal perbuatannya. Seorang mukmin hendaklah jangan larut dengan gemerlap kehidupan duniawi hingga melalaikan akhirat yang kekal abadi.

7. Menerapkan Perilaku Etos Kerja untuk Meraih Kesuksesan

Praktik kerja keras sudah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. sejak beliau masih kanak-kanak. Tercatat dalam sejarah bahwa pada usia 12 tahun sudah berniaga hingga ke negeri Syam bersama Abu Thalib. Demikian pula sahabat Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib merupakan figur teladan dalam bekerja keras.

Pada suatu hari Rasulullah Saw. masuk ke masjid dan melihat Abu Umamah, salah satu sahabat Anshar sedang duduk termenung seperti sedang merasa susah. Nabi Saw. bertanya: *"mengapa engkau duduk sendirian di masjid, padahal ini bukan saatnya mengerjakan salat?"*. Abu

Umamah menjawab: *"Saya ini sedang banyak hutang, pailit, dan tidak punya semangat untuk bekerja. Saya selalu diliputi perasaan cemas dan ragu". Mendengar jawaban tersebut, Rasulullah Saw. memberi nasihat kepada Abu Umamah, "jauhilah perasaan ragu dan putus asa, malas dan lemah kemampuan, pengecut dan kikir, gemar berhutang, dan hubungan kurang baik dengan sesama manusia".* Abu Umamah bersungguh-sungguh melaksanakan semua nasihat tersebut. Akhirnya kehidupan Abu Umamah menjadi lebih baik dan bahagia.

Etos kerja seorang muslim harus meningkat dari waktu ke waktu. Berikut ini merupakan cara meningkatkan etos kerja, yaitu:

- 1) Membuat skala prioritas dari semua pekerjaan yang mendesak untuk segera diselesaikan. Memilih dan menentukan sebuah pekerjaan yang akan diselesaikan dalam waktu dekat akan meringankan beban pikiran. Sebab, pikiran yang terlalu berat akan menghambat terselesaikannya sebuah pekerjaan.
- 2) Meningkatkan semangat, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjang pekerjaan. Pengetahuan yang luas dan mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan pekerjaan akan sangat menunjang bagi peningkatan etos kerja. Lebih dari itu keterampilan (*skill*) dan semangat tinggi akan semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan.
- 3) Saling memberi motivasi kepada rekan kerja agar terjaga komitmen untuk maju dan sukses bersama-sama. Banyak faktor yang mempengaruhi turunnya motivasi untuk meraih sukses. Di antaranya adalah munculnya rasa malas yang tidak diketahui dari mana asalnya. Hal ini dapat diatasi dengan saling memberi motivasi di antara teman. Dengan demikian semua teman akan memiliki semangat untuk maju dan sukses secara bersama-sama dalam meraih cita-cita.
- 4) Menciptakan suasana kerja yang nyaman dengan saling menjaga perasaan rekan kerja. Suasana nyaman akan tercipta jika masing-masing individu tidak mudah menyalahkan orang lain, sebaliknya lebih banyak mawas diri. Membiasakan diri untuk menyapa sambil melempar senyuman kepada teman akan membuat hati senang dan bahagia. Dengan demikian suasana belajar di dalam kelas akan terasa menyenangkan.
- 5) Melibatkan teknologi canggih dalam proses pekerjaan. Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, teknologi berperan sangat penting untuk menunjang keberhasilan sebuah pekerjaan, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Terlebih lagi saat ini semua negara berlomba-lomba dalam menemukan dan mengembangkan vaksin Covid-19. Kemampuan sumber daya manusia sebuah negara dan didukung oleh teknologi canggih akan sangat berperan dalam kompetisi untuk menemukan vaksin Covid-19.

Lampiran 3 : Glosarium

Kompetisi dalam kebaikan, etos kerja

Lampiran 4 : Daftar Pustaka

- Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X
- Google Cendekia
- Youtube dan internet di situs

ANALISIS IMPLEMENTASI MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM
MERDEKA DALAM PEMAHAMAN KONSEP PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (1) (1).docx

ORIGINALITY REPORT

38%
SIMILARITY INDEX

36%
INTERNET SOURCES

20%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	files.osf.io Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	www.tiraswati.net Internet Source	2%
4	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
5	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
6	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	journalfai.unisla.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Intan Sahara
2. Tempat/Tempat Lahir : Aek Galoga, 03 Januari 2002
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 3 Dari 6 Bersaudara
6. Alamat : Komplek STAIN Mandailing Natal
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 085761214104
9. E-mail : intansahara1212@gmail.com



B. Pendidikan

- SD : SD N 106 Aek galoga (2008-2014)
- SLTP : MTsN 02 Mandailing Natal (2015-2017)
- SLTA : MAN 1 Mandailing Natal (2018-2020)
- S1 : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA)

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : (almarhum) Suliadi
2. Pekerjaan Ayah : -
3. Nama Ibu : Narmi
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat Orangtua : Komplek STAIN Mandailing Natal